

MAGAZINE

Milyaran Nilai Investasi PTPN IV di Kebun Gunung Bayu, Minim Pengawasan dan Kapasitas Material Dimanipulasi

Karmel - SUMUT.MAGZ.CO.ID

May 9, 2023 - 15:55



Proyek Investasi Infrastruktur
PTPN IV di Unit Kebun Gunung
Bayu dan Salinan Kerangka
Acuan Kerja

No	Uraian Pekerjaan
1	Pekerjaan Persiapan
1	Pengukuran dan Pemasangan Patok Jalan
2	Pengeringan air, buang sampah dan pembuatan partit sirip ikan
3	Pekerjaan pembuatan profil jalan, bahu jalan dan partit V
4	Pekerjaan pembentukan profil badan jalan, bahu jalan 4.500 x 0.50 m dan membentuk partit "V" dengan Road Grader
5	Pekerjaan penghamparan / penyusunan batu karal / urtu dan pemadatan batu
6	Batu karal uk. tua 30 petak (30 m Analisa SW PT. 5.55.1) 4.500x40.00
7	Ujrah pekerjaan menghompar & menyusun batu karal x Siru Analisa SW PT. 5.55.2
8	Pekerjaan pemadatan / perkerasan badan jalan dengan Vibrator Roller
9	Batu uk. marga 200 batu karal dan memutar permukaan 4.500x40.00
10	Batu karal Analisa SW PT. 5.55.3
11	Pekerjaan pemadatan / perkerasan badan jalan dengan Vibrator Roller
12	Pekerjaan pemadatan pada bahu
13	Pekerjaan pemadatan pada bahu jalan dengan Vibrator roller
14	Pekerjaan galian rerak
15	Pekerjaan galian dengan Excavator
	Jumlah Harga
	Pengangkutan / Transportasi
	Pengangkutan / Transportasi Siru
	Pembelian / Pengadaan Material
	CSA
	Jumlah
	Pembulatan
	PPN 10%
	Jumlah seluruhnya

Keterangan Photo : istimewa

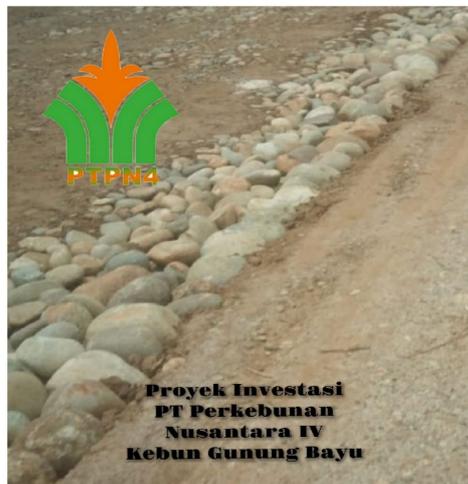
SIMALUNGUN - Untuk mendukung pengembangan kinerja perusahaan secara berkelanjutan, Manajemen PTPN IV telah menargetkan anggaran peningkatan investasi, berupa infrastruktur jalan dalam jumlah yang signifikan.

Informasi diperoleh, dari nara sumber terkait infrastruktur jalan poros saat ini dalam proses pengerjaan milik PTPN IV di Areal Afdeling 3 Unit Kebun Gunung Bayu, Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun, Selasa (09/05/2023) sekira pukul 10.00 WIB.

Namun, manajemen perusahaan perkebunan tanaman kelapa sawit milik pemerintah ini, setelah sekian lama berjalannya proses pelaksanaan peningkatan mutu dan kualitas jalan pendukung utama, melalui pihak rekanannya di areal kebun milik PTPN IV, terkesan beraroma KKN.

No	Uraian Pekerjaan	
I Pekerjaan Persiapan		
1	Pengukuran dan Pemasangan Patok Jalan	
2	Pengeringan air, buang sampah dan pembuatan parit sirip ikan	
II Pekerjaan pembentukan profil jalan, bahu jalan dan parit V		
1	Pekerjaan pembentukan profil badan jalan, bahu jalan 4.500 x 6 m dan membentuk parit "V" dengan Road Grader	
III Pekerjaan penghamparan / penyusunan batu koral / sirtu dan pemadatan batu		
1	Batu koral utk ruas jn padat 13 cm Analisa SNI PT. 6.16.1	4.580x40,00
2	Upah pekerjaan menghampar & menyusun batu koral + Sirtu Analisa SNI PT. 6.16.a	
3	Pekerjaan pemadatan / perkerasan badan jalan dengan Vibrator Roller	
4	Sirtu utk mengisi celah batu koral dan menutup permukaan batu koral Analisa SNI PT. 6.16.1	4.580x40,00
5	Pekerjaan pemadatan / perkerasan badan jalan dengan Vibrator Roller	
IV Pekerjaan pemadatan pada bahu		
1	Pekerjaan pemadatan pada bahu jalan dengan Vibrator roller	
V Pekerjaan galian rorak		
1	Pekerjaan galian dengan Excavator	
Jumlah Harga		
Jumlah Harga		
Profil		
Jumlah		
Pengangkutan / Transport Batu Koral		
Pengangkutan / Transport Sirtu		
Mobilisasi dan demobilisasi alat berat		
CRB		
Jumlah		
Pembulatan		
PPH 11%		
Jumlah seluruhnya		

Salinan, Kerangka Acuan Kerja Pelaksanaan Proyek Investasi PTPN IV Berupa, Infrastruktur Jalan



Pasalnya, menurut T Damanik selaku penggiat sosial masyarakat kepada awak media ini mengungkapkan, tampak secara fisik pengerjaan pengerasan jalan menggunakan material batu koral disertai komposisi pasir, batu dan tanah (sirtu ; red), tidak mengutamakan mutu dan kualitas jalan.

"Pengawasan minim terhadap pihak rekanan, sehingga penghamparan material batu koral tidak sesuai spek teknis. Terkait, profil tidak dilakukan semestinya dan susunan material batu koral dihampar lalu disusun begitu saja di permukaan tanah," ungkap T Damanik.

Lebih lanjut, nara sumber mengungkapkan, diketahui volume pengerjaan jalan poros itu lebih kurang 3500 Meter x 6 Meter dan jenis pekerjaan yang tertuang pada Kerangka Acuan Kerja, yakni pemadatan material batu koral dan sirtu, disinyalir tidak sesuai spek teknis.



"Aktual fisiknya di lapangan, susunan material batu koral terkesan asal jadi dan kapasitas sirtu tidak sesuai SNI serta masih kurang volumenya. Sedangkan, pemadatan menggunakan Vibrator Roller, semestinya sebanyak enam kali," kata nara sumber.

Kemudian, nara sumber menambahkan, terkait kapasitas dan kombinasi masing-masing material pasir, batu dan tanah dianggap tidak standar SNI. Untuk diketahui, hamparan kombinasi sirtu yang pertama di atas batu koral, berbeda dengan kombinasi sirtu yang dihampar untuk ke dua kalinya.



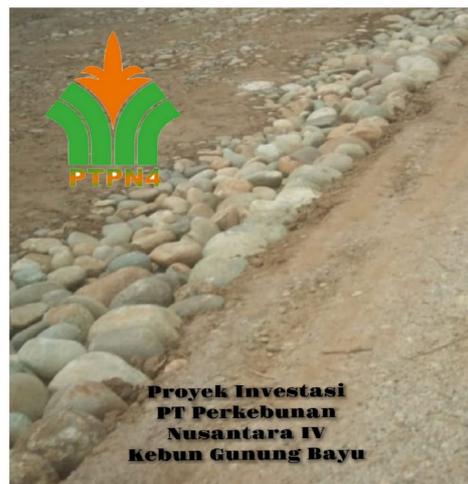
"Setelah pemadatan batu koral di awal dua kali, kemudian di atas batu koral dihampar material sirtu yang dilanjutkan dengan dua kali pemadatan. Selanjutnya, usai pemadatan tersebut, kembali material sirtu berstandar SNI dihampar dan dilakukan kembali pemadatan sebanyak dua kali pada tahap akhir," tegasnya.

Nara Sumber juga menyampaikan, semestinya, manajemen PTPN IV mengaplikasikan kinerjanya sesuai dengan Ahklak yakni, jargon yang digaungkan Kementerian BUMN selama ini dan mendesak agar pihak Aparat Penegak Hukum (APH ; red) segera menyikapi hal ini, demi menyelamatkan uang negara.

"Investasi infrastruktur jalan di PTPN IV senilai milyaran rupiah, minim pengawasan dilaksanakan pihak rekanan berinisial A yang berdomisili di Kota Kisaran dan kita mendesak APH bertindak dalam proses hukum terkait kerugian keuangan negara," pungkas nara sumber sembari meminta identitas dirinya tidak disebutkan.

No	Uraian Pekerjaan	
I Pekerjaan Persiapan		
1	Pengukuran dan Pemasangan Patok Jalan	
2	Pengeringan air, buang sampah dan pembuatan parit sirip ikan	
II Pekerjaan pembuatan profil jalan, bahu jalan dan parit V		
1	Pekerjaan pembentukan profil badan jalan, bahu jalan 4.500 x 6 m dan membentuk parit "V" dengan Road Grader	
III Pekerjaan penghamparan / penyusunan batu korral / sirtu dan pemadatan batu		
1	Batu korral ukh rusa (n) patok 10 cm Analisa SHI PT. 6.16.1	4.580.440,12
2	Upah pekerjaan menghampar & menyusun batu korral + Sirtu Analisa SHI PT. 6.16.a	
3	Pekerjaan pemadatan / perkerasan badan jalan dengan Vibrator Roller	
4	Sirtu utk menggaris batu korral dan mengukur permukaan batu korral Analisa SHI PT. 6.16.1	4.580.440,02
5	Pekerjaan pemadatan / perkerasan badan jalan dengan Vibrator Roller	
IV Pekerjaan pemadatan pada bahu		
1	Pekerjaan pemadatan pada bahu jalan dengan Vibrator roller	
V Pekerjaan galian rorak		
1	Pekerjaan galian dengan Excavator	
	Jumlah Harga	
	Jumlah Harga	
	Profit	
	Jumlah	
	Pengangkutan / Transport Batu Korral	
	Pengangkutan / Transport Sirtu	
	Mobilisasi dan demobilisasi alat berat	
	CRB	
	Jumlah	
	Pembulatan	
	PPN 11%	
	Jumlah seluruhnya	

Salinan, Kerangka Acuan Kerja Pelaksanaan Proyek Investasi PTPN IV Berupa, Infrastruktur Jalan



Sementara, Manajer PTPN IV Unit Kebun Gunung Bayu Ery Koeswoyo dikonfirmasi terkait informasi yang menyebutkan, pelaksanaan proyek investasi infrastruktur jalan poros di areal tugasnya, membantah tudingannya terjadinya manipulasi material dan menyebutkan, pelaksanaan proyek itu diawasi.

"Sesuai dengan kontrak dan telah dilakukan pengawasan, pekerjaan dilakukan dengan benar dan sudah sesuai prosedur dengan tahapan-tahapan yang dikerjakan dan tidak ada manipulasi, tks," sebut Manajer Kebun Gunung Bayu dalam pesan aplikasi whatsapp, Selasa (09/05/2023) sekira pukul 11.56 WIB.